

SOSIALISASI ADMINISTRASI DESA DI DESA BANGKA KANTAR KECAMATAN BORONG, KABUPATEN MANGGARAI TIMUR

Maria Fransiska Amu Oyan¹); Yosep Copertino Santoso Lowa²);Stephanie Perdana Ayu Lawalu³);Marianus Diaz Yanto³)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ktolik Widya Mandira Kupang
e-mail: oyanriny@gmail.com

Abstract

Administration is one of the sources for obtaining data and information. Administrative management often encounters obstacles, especially in terms of archiving, which frequently occurs in the Village. The purpose of implementing this socialization activity is to increase the knowledge and understanding of the Village government and the Community in the arrangement of Village administration in Bangka Kantar Village, Borong District, East Manggarai Regency. The socialization material includes General Understanding of Administration, Village Understanding Administration, Types of Village Administration, and the benefits of implementing effective and efficient administration. This implementation method is carried out through observation, coordination and implementation of activities. Participants involved in this activity are village officials and the community in Bangka Kantar Village, Borong District, East Manggarai. The results of the activity are expected to provide education and practical practice to the village government and community, so that better and neater village administration governance is realized.

Keywords: *Village Administration, Socialization, Public Administration*

Abstrak

Administrasi merupakan salah satu sumber untuk memperoleh data maupun informasi. Pengelolaan administrasi seringkali mengalami kendala terutama dalam hal pengarsipan dan hal tersebut sering terjadi di Desa. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pemerintah Desa dan Masyarakat dalam penataan administrasi Desa yang ada di Desa Bangka Kantar, Kecamatan Borong, Kabupaten Manggarai Timur. Materi sosialisasi mencakup Pengertian Administrasi secara umum, Pengertian Administrasi Desa, Jenis-jenis Administrasi Desa, Serta manfaat penerapan administrasi yang efektif dan efisien. Metode pelaksanaan ini dilakukan melalui Observasi, koordinasi dan pelaksanaan kegiatan. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu aparat desa dan masyarakat di Desa Bangka Kantar, Kecamatan Borong, Manggarai Timur. Hasil kegiatan di harapkan memberikan edukasi dan keterampilan praktis kepada pemerintah desa dan masyarakat, sehingga terwujud tata kelola administrasi desa yang lebih baik dan rapi.

Kata Kunci: *Administrasi Desa, Sosialisai, Administrasi*

PENDAHULUAN

Pemerintah Desa merupakan penyelenggara pelayanan publik terkecil yang berhubungan langsung dengan masyarakat selaku penerima layanan. Dikarenakan peran strategis pemerintah desa tersebut sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan melalui UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Peraturan tersebut memberikan keleluasaan bagi desa untuk menjalankan *local self government* atau kewenangan penuh dalam mengatur rumah tangganya sendiri yang biasa disebut otonomi desa. Dengan begitu, segala kewenangan dan tanggung jawab wajib dilakukan pemerintah desa meliputi kegiatan atau penyelenggaraan pemerintahan desa,

pelaksanaan pembangunan desa pembinaan samapi dengan pemberdayaan masyarakat desa. Itu artinya, peran pemerintah desa sangatlah penting bagi masyarakat. Sehingga apabila pelaksanaan pemerintahan desa berjalan dengan baik, maka pembangunan dan kesejahteraan masyarakatnya pun dapat terwujud.

Administrasi desa menurut Nurcholis (2011) adalah proses pencatatan data dan informasi pada penyelenggaraan pemerintahan desa yang dicatat dalam buku administrasi desa. Kemudian, berdasarkan aturan dijelaskan melalui Pasal 1 Permendagri 47/2016 tentang Administrasi Pemerintahan Desa, bahwa administrasi pemerintahan desa adalah keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai pemerintahan desa pada buku register desa yang meliputi administrasi umum, administrasi penduduk, administrasi keuangan, administrasi pembangunan, dan administrasi lainnya. Dengan kata lain, kegiatan kecil yang dapat dilakukan agar administrasi desa dapat terwujud adalah dengan tertib administrasi desa.

Pemerintahan desa harus dilaksanakan dengan baik sehingga mampu mendukung pelaksanaan fungsi administrasi pemerintahan di desa. Disamping itu pemerintahan desa dan kelurahan merupakan salah satu aspek yang dianggap penting dalam rangka peningkatan dan pengembangan kinerja aparatur pemerintahan desa serta pelaksanaan pembangunan di desa. Hal ini karena penertiban administrasi di desa merupakan ujung tombak dalam melaksanakan pembangunan desa beserta aspek-aspek tugas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan yang dibebankan kepadanya.

Peningkatan dan pengembangan administrasi pemerintahan desa diharapkan dapat berperan untuk melaksanakan tugas-tugas administrasi yang di bebaskan kepada pemerintahan desa. Dalam struktur pemerintahan desa terdapat seperangkat

aparatus yang memiliki tugas untuk melaksanakan pengelolaan administrasi sebagai komponen penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan desa.

Untuk dapat memberikan hasil yang optimal di dalam pelaksanaan administrasi pemerintahan desa maka diperlukan adanya kemampuan yang memadai baik dari segi kemampuan aparat pelaksana itu sendiri maupun dari segi ketersediaan fasilitas pendukung, termasuk kondisi pekerjaan yang dilaksanakan sehingga akan dapat diarahkan kepada adanya kesatuan tindakan. Untuk terlaksananya fungsi administrasi yang baik maka diperlukan kemampuan dan sistem kerja yang berjalan dengan baik.

Dalam undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa pasal 26 mengatakan salah satu tugas pemerintah desa adalah menyelenggarakan administrasi pemerintahan desa dengan baik. Desa Bangka Kantar merupakan sebuah desa dengan sistem administrasinya masih memiliki beberapa kendala seperti keterbatasan infrastruktur. Ini mengakibatkan keterlambatan proses administrasi sehingga Desa Bangka Kantar menjadi sasaran tim pengabdian masyarakat GEMADES (Gerakan Mahasiswa Turun Desa) untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi administrasi desa.

Secara umum administrasi desa diperlukan karena hal tersebut sebagai salah satu indikator keberhasilan suatu desa (Lembong et al., 2017; Tasik, 2016). Jenis administrasi desa sesuai Pemendagri Nomor 47 tahun 2016 terdiri dari (1) Administrasi Umum; (2) Administrasi Penduduk; (3) Administrasi keuangan; (4) Administrasi Pembangunan; dan (5) Administrasi Lainnya antara lain meliputi; kegiatan Badan Permusyawaratan Desa dan kegiatan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Lembaga Adat (Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Administrasi Pemerintahan Desa, 2016).

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman perangkat desa dan tenaga administrasi dalam bidang kearsipan, dalam melakukan pengelolaan administrasi desa. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman dilakukan dengan pemberian sosialisasi tentang administrasi yang dimulai pencatatan administrasi umum,

administrasi penduduk, administrasi keuangan, administrasi pembangunan, dan administrasi lainnya.

METODE

Kegiatan sosialisasi ini di laksanakan pada tanggal Senin, 14 april 2025 yang bertempat di rumah warga Desa Bangka Kantar, Kecamatan Borong, Manggarai Timur.

Tabel 1 : *Metode Pelaksanaan Kegiatan*

Tahapan Pelaksanaan	Kegiatan	Metode	Materi
Observasi	Melaksanakan Observasi	Pertemuan dengan kepala desa dan aparat desa	Observasi mengenai administrasi desa
Koordinasi	Melaksanakan koordinasi tempat dan waktu kegiatan	Pertemuan dengan kepala desa dan tokoh masyarakat	Koordinasi dengan pemerintah desa terkait waktu dan tempat pelaksanaan
Pelaksanaan	Sosialisasi administrasi desa	Pertemuan dengan Aparat Desa dan masyarakat	Pengenalan Administrai Desa Jenis-jenis Administrasi Desa Manfaat Administrasi Desa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan Observasi dan koordinasi di lanjutkan dengan tahap pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada hari Senin, 14 April 2025 bertempat di rumah ketua RT Desa Bangka Kantar, Kecamatan Borong, Kabupaten Manggarai Timur. Acara dimulai pada jam 19.00 WITA Yang dihadiri oleh aparat desa, ketua RT dan warga desa Bangka Kantar.

Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pemerintah desa dan masyarakat terhadap administrasi desa. Pelaksanaan sosialisasi didukung Penuh oleh Kepala Desa (Adrianus Mansi Jehamu). Setelah mendapatkan perizinan dari kepala desa, selanjutnya adalah melakukan perizinan dan koordinasi perihal pelaksanaan kegiatan sosialisasi administrasi desa di Desa Bangka Kantar.



Gambar 1: Foto saat obsevasi



Gambar 2:Foto saat koordinasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan pembukaan doa bersama, dilanjutkan dengan sambutan oleh aparat desa Bangka Kantar, sambutan dan perkenalan diri dari Mahasiswa, selanjutnya pemaparan materi mengenai pengertian administrasi, administrasi desa, jenis-jenis administrasi, dan manfaat administrasi. Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi administrasi desa

Diharapkan dengan adanya kegiatan sosialisasi administrasi desa ini, pemerintah desa kelak dapat memperbaiki administrasi desa berdasarkan peraturan yang berlaku. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman aparat desa dan masyarakat mengenai prosedur administrasi yang benar, sehingga mereka dapat mengelola administrasi desa secara lebih efisien dan akurat.

Sebagaimana Siagian (2012) mengungkapkan bahwa administrasi adalah proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga dalam penyelenggaraan pemerintah desa di perlukan administrasi agar dapat mencapai tujuan. Tanpa administrasi yang baik, mustahil tujuan pada pemerintahan desa dapat tercapai.

Melalui sosialisasi yang efektif, diharapkan akan tercipta transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi dalam

pengelolaan administrasi desa. Aparatur desa yang memahami peraturan dan prosedur yang berlaku akan lebih mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan atau penyimpangan dalam administrasi. Selain itu, kegiatan sosialisasi ini juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme aparatur desa, yang pada akhirnya akan berdampak positif

Keinginan akan terwujudnya Administrai Umum Desa agar lebih baik lagi di Desa Bangka Kantar, Kecamatan Borong, Kabupaten Manggarai Timur yang dimana agar segala proses Administrai Desa dapat di penuhi. Yang dimana merupakan tanggung jawab dari pemerintah desa.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi administrasi desa di Desa Bangka Kantar, Dengan tahap observasi, koordinaasi, dan pelaksanaan kegiatan (Penyampaian materi) berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman aparat desa dan masyarakat. Partisipasi aktif dari aparat desa, masyarakat, dan dukungan dari kepala desa menunjukkan keberhasilan program dalam mencapai tujuannya. Pelaksanaan kegiatan ini di harapkan dapat memberikan penguatan pemahamn kepada aparat desa dan masyarakat dalam melaksanakan tata administrasi desa di Desa Bangka Kantar, Kecamatan Borong, Kabupaten Manggarai Timr.

DAFTAR PUSTAKA

Fadli dkk. 2024. Sosialisasi Administrasi Umum Desa Di Desa Lauwon Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai." 27-33

Erna Suriyani. (2022). Pelaksanaan Administrasi Pemerintahan Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Tatah Pemangkih Laut. As Siyasah, 7(2).

Kumara Dewi, L., Ubaya Taruna rauf, E., Kusumastuti, H., & Sang Bumi Ruwa

Jurai, U. (2021). SOSIALISASI ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA BAGI MAHASISWA KKN UNIVERSITAS SANG BUMI RUWA JURAI. In IJCCS: Vols. x, No.x (Issue 2). Oktober.

Lembong, F., Lopian, M. T., & Kalangie, F. (2017). Penataan Administrasi Desa dalam Menunjang Efektivitas Penyelenggaraan Pemerintahan di Desa Tewasen Kecamatan Amurang Barat. Jurnal Eksekutif Vol 1, No 1

Nurcholis, Hanif, 2011. "Pertumbuhan & Penyelenggaraan Pemerintahan Desa", Penerbit Erlangga.

Siagian, S. P. (2012). Administrasi Perkantoran. Bumi Aksara

Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Permendagri Nomor 4 Nomor 2016 Tentang Administrasi Pemerintahan Desa

Nurcholis, H. (2011). HubuNurcholis, Hanif. 2011. "Hubungan Pemerintahan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah Serta Peran Wakil Pemerintah." Journal of Government and Politics

Siagian, S., & Tanjung, P. (2012). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas VIII Siswa SMP Negeri 1 Dolok Panribuan. Jurnal Teknologi Pendidikan, 5(2),

Nurcholis, H. (2011). HubuNurcholis, Hanif. 2011. "Hubungan Pemerintahan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah Serta Peran Wakil Pemerintah." Journal of Government and Politics

Siagian, S., & Tanjung, P. (2012). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas VIII Siswa SMP Negeri 1 Dolok Panribuan. Jurnal Teknologi Pendidikan, 5(2)